

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rancangan atau desain penelitian adalah suatu proses penumpukan data dan cara menganalisis data. Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus .

Penelitian deskriptif menurut (Eva dkk, 2010) merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Menurut (Nursalam, 2009 : 161) rancangan penelitian Studi Kasus adalah rancangan penelitian yang mencakup pengkajian suatu unit penelitian secara intensif baik pada satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau sebuah institusi. Setiadi (2013) mengatakan, dalam studi kasus ini meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari satu unit tunggal. Unit yang menjadi masalah dianalisa secara mendalam baik dari segi yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor resiko yang mempengaruhi, kejadian yang berhubungan dengan kasus kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap suatu perlakuan.

3.2 Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil salah satu kelas untuk dijadikan responden yang ditunjuk oleh guru penanggung jawab di SMK PLUS ALMAARIF SINGOSARI dan memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (nursalam, 2008 : 92).

Kriteria inklusi subjek penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Anak Remaja kelas XII laki-laki dan/atau perempuan segala jurusan.
2. Siswa SMK PLUS ALMAARIF SINGOSARI
3. Siswa yang mampu mengisi kuisisioner baik mandiri maupun dengan bimbingan
4. Siswa yang mengalami kecemasan mulai dari sedang sampai berat setelah diukur dengan skala kecemasan HARS
5. Siswa dengan score tingkat kecemasan tertinggi setelah diukur dengan skala kecemasan HARS
6. Siswa yang bersedia menjadi responden dan mengisi *Informed Consent*.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK PLUS ALMARIF SINGOSARI, Malang.

3.3.2 Waktu Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2018 sampai Maret 2019

3.4 Fokus Studi

Fokus studi identik dengan variabel penelitian yaitu perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2017). Fokus dalam penelitian ini adalah Gambaran tingkat kecemasan Siswa SMK PLUS ALMARIF SINGOSARI dalam menghadapi ujian nasional setelah diberikan Expressive Writing Therapy.

3.5 Definisi Operasional

Menurut Setiadi (2013 : 122-123) definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel yang akan digunakan dalam penelitian secara

Menurut Setiadi (2013 : 122-123) definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Pada definisi operasional akan dijelaskan secara padat mengenai unsur penelitian yang meliputi bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel.

Didalam definisi operasional terdapat beberapa point penting yang perlu dicantumkan untuk memudahkan pembaca dalam mencerna penelitian yang akan dilakukan, point penting tersebut antara lain nam variabel, definisi variabel berdasarkan konsep/ maksud penelitian, hasil ukur/kategori dan skala pengukuran. Pada penelitian ini definisi operasionalnya adalah

Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Kecemasan pada siswa SMK yang dalam menghadapi ujian nasional yang digambarkan dalam pelaksanaan ujian Tryout	Perasaan terancam saat menghadapi ujian Nasional yang digambarkan dalam pelaksanaan ujian tryout pada siswa SMK	Tingkat kecemasan pada siswa SMK pre dan post dilakukan Expressive Writing Therapy . 14 item skala HARS: 1. Perasaan cemas 2. Ketegangan 3. Ketakutan	Lembar kuisioner skala HARS (Hamilton Anxiety Ratio Scale)	Ordinal	Menggunakan skala numeric dengan skor : • <6 = tidak ada kecemasan • 6-14= kecemasan ringan • 15-27= kecemasan

<p>– pre dan post pemberian Expressive writing therapy.</p>		<p>4. Gangguan tidur 5. Gangguan kecerdasan 6. Perasaan depresi 7. Gejala somatik 8. Gejala sensorik 9. Gejala kardiovaskuler 10. Gejala respiratori 11. Gejala gastrointestinal 12. Gejala urogenital 13. Gejala autonom 14. Tingkah laku</p>			<p>sedang • > 27 = kecemasan berat</p>
---	--	--	--	--	---

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Metode pengumpulan

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menghimpun data. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi

hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: kuisisioner, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi dan lainnya.

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data. Sebelum melakukan pengumpulan data perlu dilihat terlebih dahulu alat ukur penumpulan data agar dapat memeperkuat hasil penelitian (Hidayat, 2008 : 36). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kuisisioner .

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan kuisisioner tingkat kecemasan skala HARS untuk mengukur tingkat kecemasan yang terjadi pada siswa SMA.

Adapun prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Mengurus dan menyerahkan surat permohonan ijin penelitian dari institusi kepada Kepala Sekolah SMK PLUS ALMAARIF SINGOSARI
- b. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada pihak SMK PLUS ALMAARIF SINGOSARI
- c. Menentukan Responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dibantu oleh penanggung jawab di SMK PLUS ALMAARIF SINGOSARI
- d. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden untuk disetujui setelah peneliti menjelaskan prosedur penelitian.
- e. Peneliti melakukan pengukuran tingkat kecemasan sebelum diberikan terapi menulis.
- f. Peneliti memberikan terapi menulis sesuai SOP yang telah dibuat selama 3 kali pertemuan.

- g. Peneliti melakukan pengukuran kembali tingkat kecemasan dengan menggunakan kuisioner setelah diberi perlakuan terapi menulis. Data dikumpulkan dan diperiksa secara keseluruhan meliputi kelengkapan, kebenaran, serta kejelasan.
- h. Peneliti menyerahkan 1 eksemplar hasil penelitian ke pihak SMK PLUS ALMAARIF SINGOSARI untuk mendapatkan surat keterangan telah melakukan penelitian.
- i. Peneliti menganalisa data yang telah dikumpulkan dan membuat hasil penelitian
- j. Penyajian data dan penyampaian data.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dilakukan menggunakan alat yang disebut instrumen penelitian. Instrumen pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen sebagai alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2010:54). Dapat diwujudkan dalam bentuk benda atau alat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen tes / pengukuran tingkat kecemasan menggunakan HARS.

3.7 Analisis Data

Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisa data secara kualitatif. Yaitu dengan mengukur skala kecemasan remaja menggunakan skala HARS.

Pengolahan data dari kecemasan adalah dengan mengukur atau memberi skor pada setiap itemnya. Skala HARS terdiri dari 14 item yang masing-masing memiliki skor sebagai berikut :

- 0 : Tidak ada gejala sama sekali
- 1 : Satu gejala dari pilihan yang ada
- 2 : Separuh dari gejala yang ada
- 3 : Lebih dari separuh gejala yang ada
- 4 : semua gejala ada

Kemudian dari seluruh item tersebut dijumlahkan untuk kemudian diklasifikasikan lagi sesuai dengan tingkat kecemasan. Jumlah skor totalnya adalah 56. Penggolongan tingkat kecemasan berdasarkan HARS berdasarkan total skor adalah sebagai berikut :

- 1.) Skor < 6 = tidak ada kecemasan
- 2.) Skor 6-14 = kecemasan ringan
- 3.) Skor 15-27 = kecemasan sedang
- 4.) Skor > 27 = kecemasan berat

3.8 Penyajian Data

Penyajian data adalah cara mendeskripsikan hasil penelitian kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang digambarkan sistematis agar data yang didapat menarik perhatian pembaca, mudah dipahami dan dimengerti dalam menganalisis sehingga dapat diambil kesimpulan yang lebih cepat, tepat dan akurat. Cara penyajian data dilakukan melalui berbagai bentuk yang umumnya dibagi menjadi 3, yaitu dalam bentuk teks (tekstular), bentuk tabel, dan bentuk grafik (Notoadmodjo, 2010 : 174).

Pada penelitian ini, penyajian data disajikan secara naratif dalam bentuk teks. Penyajian naratif adalah penyajian berupa tulisan atau narasi yang digunakan untuk penelitian atau data kualitatif. Peneliti lalu mengambil kesimpulan berdasarkan data yang diambil dari hasil tes penggunaan kuisioner.

3.9 Etika Penelitian

Etika berasal dari bahasa Yunani ethos. Istilah etika bila ditinjau dari aspek etimologis memiliki makna kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku dalam masyarakat.

Pada ilmu keperawatan, hampir 90% subjek yang digunakan adalah manusia sehingga diperlukan upaya perlindungan hak asasi sebagai subyek. Maka dalam penelitian, harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Menurut (Nursalam, 2008) secara umum, prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan. Berikut prinsip-prinsip pada penelitian :

1.) Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Peneliti melaksanakan penelitian ini tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek.

b. Bebas dari eksploitasi

Peneliti memberikan keadaan yang menguntungkan kepada subjek.

Peneliti meyakinkan kepada subjek bahwa partisipasi subjek dalam penelitian serta mengenai informasi yang telah diberikan tidak akan dipergunakan untuk sesuatu hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

- c. Resiko (*Benefits Ratio*)
- d. Peneliti harus berhati-hati dalam mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat terhadap subjek penelitian pada setiap tindakan.

2.) Prinsip menghargai Hak Asasi Manusia (Respect Human Determination)

- a. Hak untuk bersedia/tidak untuk menjadi subjek penelitian (Right to Self Determination).

Peneliti menjelaskan prosedur dan tujuan yang sesuai serta inform consent penelitian yang akan dilakukan kepada subjek, apabila subjek tidak bersedia maka itu adalah hak dari subjek untuk menolak menjadi subjek.

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (Right to Full Discosure)

Peneliti memberikan penjelasan secara lengkap tentan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, subjek mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yan diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu.

3.) Prinsip keadilan (Right to Justice)

- a. Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil (Right for Treatment)

Peneliti memperlakukan secara adil kepada subjek baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (Right to Privacy)

Peneliti menggunakan inisial sebagai pengganti identitas subjek untuk menjaga kerahasiaan dan privasi subjek penelitian.